

MEDIA GRAFIS KARTU DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Resva Ingriza

Dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang

e-mail: resvaingriza@uinib.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mendeskripsikan rancangan pembelajaran dengan menggunakan media grafis kartu di kelas V SDN 21 Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V SDN 21 Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, dan 3) Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran IPS di kelas V SDN 21 Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik SDN 21 Kapuh kelas V dengan jumlah sampel sebanyak adalah 35 peserta didik. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam 2 total siklus yang dilaksanakan, siklus pertama peserta didik memperoleh rata rata hasil penilaian sebesar 7,4 untuk itulah harus ada siklus kedua dengan tujuan agar pembelajaran dapat dikuasai oleh peserta didik. Dan benar, pada siklus kedua didapatkan rata rata penilaian sebesar 8,4. 1 angka lebih besar dari siklus pertama. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan media garfis kartu yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan dan membentuk kelompok untuk menjelaskan jawaban dari soal yang ada pada kartu yang membuat peserta didik dapat mengingat materi yang telah di pelajari, menjelaskan, mengungkapkan ide-ide yang ada serta melatih peserta didik berani berbicara dan mengeluarkan pendapatnya.

Kata kunci: IPS, Media Grafis Kartu, Perencanaan Pembelajaran

Abstract

This study aims to: 1) To describe the learning design using graphic card media in class V 21 Kapuh, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency, 2) To describe the implementation of social studies learning in class V 21 Kapuh, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency, and 3) To describe social studies learning outcomes in class V 21 Kapuh, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan District.

This research is a classroom action research using a qualitative approach. The data source in this study were students at SDN 21 Kapuh grade 5 with a total sample of 35 students. Data collection tools used are observation, interviews, and documentation. The main instrument is the researcher using tools in the form of observation guidelines, interviews, and document analysis. Data analysis techniques used are planning, implementation, observation and reflection.

The results showed that in the 2 total cycles carried out, the first cycle of students obtained an average assessment result of 7.4 for this reason there must be a second cycle with the aim that learning can be mastered by students. And true, in the second cycle, the average rating was 8.4. 1 number greater than the first cycle. From this it can be concluded that the implementation of social studies learning using graphic card media begins with conveying learning objectives, presenting and forming groups to explain answers to the questions on the cards which make students able to remember the material that has been studied, explain, express ideas. available and train students to dare to speak and express their opinions.

Keywords: IPS, Card Graphic Media, Learning Planning

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan mengantarkan peserta didik ke arah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai

individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Media adalah Suatu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik.¹ Sedangkan menurut Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang mereka untuk belajar.²

Noorhadi mengklasifikasikan media sebagai berikut: 1) media visual, contoh: foto, lukisan, gambar dan media grafis lainnya, 2) media audio, contoh: radio dan rekaman suara, 3) media audio visual, contoh: rekaman video, slide suara, dan film.³

Salah satu dari media visual adalah media grafis yang disebut juga dengan media dua dimensi yang berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, dimana pesan dituangkan melalui lambang atau simbol komunikasi visual.⁴

Secara khusus media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan. Media grafis terdiri dari : 1) gambar, 2) sketsa, 3) diagram, 4) bagan, 5) grafik, 6), kartun, 7) poster, peta, dan globe, 8) kartu.⁵

Media kartu adalah media yang dibuat dari karton yang tertulis materi-materi pokok dari topik yang dibahas.⁵

Penggunaan media grafis kartu dalam pembelajaran IPS dapat mengkomunikasikan gagasan-gagasan secara jelas dalam pembelajaran, mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Dari sekian banyak media yang bervariasi, salah

satu media yang bisa digunakan yaitu media grafis kartu.⁶

Penggunaan media grafis kartu membantu peserta didik menguasai materi-materi dari setiap pembelajaran, dengan memberikan ide-ide yang ada, sehingga membuat peserta didik lain termotifikasi untuk belajar dan rajin membaca, berani mengungkapkan pengetahuannya depan kelas.⁵

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan Suwarna nampak bahwa pendidikan IPS tersebut belum mampu menumbuhkan iklim yang menantang peserta didik untuk belajar dan tidak mendukung produktifitas serta pengembangan berpikir peserta didik. Hal ini disebabkan karena pada saat menyampaikan materi pelajaran pendidik hanya menekankan pada aspek kognitif semata, sehingga kurang merangsang peserta didik untuk belajar secara mandiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran.²

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba menggunakan media grafis kartu dalam pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V 21 Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

METODE

Penelitian ini berlokasi di SDN 21 Kapuh dengan pertimbangan di SD tersebut mudah dijangkau. Lokasi SD terletak di daerah yang jauh dari kebisingan sehingga mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran, yang mana subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 21 Kapuh, yang berjumlah 35 orang, terdiri dari 22 orang peserta didik laki-laki dan 13 orang peserta didik perempuan.

Rancangan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek; mengembangkan perencanaan, melakukan

¹Hamalik. 1990. Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA. Bandung: CV. Sinar Baru Algensindo

²Etin Solihatin. 2007. Cooperative Learning Analisis Pembelajaran IPS. Jakarta: Bumi Aksara

³Mulyani Sumantri, Johar Permana. 1999. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Depdikbud

⁴Arif S. Sadiman dkk. 2007. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

⁵Enidarwaniswati. 2006. "Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media visual di Kelas VI." Skripsi tidak diterbitkan. FIP-UNP

⁶Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar. Jakarta: Depdiknas.

tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan, dan kesuksesan hasil yang diperoleh. Sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan setiap tahapan dan siklusnya selalu secara partisipatoris dan kolaboratif antara peneliti dan praktisi (pendidik dan kepala sekolah).⁷

1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

a. Pendekatan

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS di kelas V dengan media grafis kartu. Penelitian difokuskan pada perencanaan pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

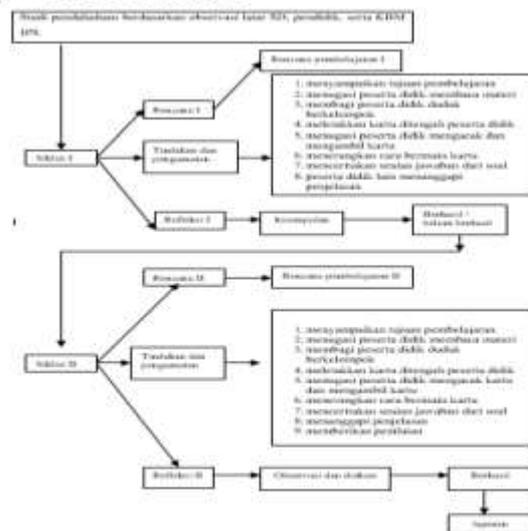
Creswel mengatakan hal yang senada dengan pendapat di atas, bahwa: (1) penelitian kualitatif berlangsung dalam latar alamiah, (2) penelitian kualitatif berbeda asumsinya dengan desain kualitatif, penulis adalah instrumen utama dalam mengumpulkan data, (4) data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dalam kata-kata, (5) fokus diarahkan pada persepsi dan pengalaman partisipan, (6) proses samapentingnya dengan produk, perhatian penulis diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya kejadian, (7) penafsiran dalam pemahaman idiografis, perhatian kepada partikular, bukan kepada membuat generalisasi, (8) memunculkan desain, penulis mencoba merekonstruksikan pemahaman dan penafsiran dengan sumber data manusia, (9) objektifitas dan kebenaran dijunjung tinggi, namun kriterianya berbeda karena derajat kepercayaan didapat melalui verifikasi berdasarkan koherensi, wawasan dan manfaat.⁸

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).⁹ Penelitian Tindakan

merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis. Tentu penelitian tindakan yang dilakukan pendidik ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya dan disebut penelitian tindakan kelas.¹⁰

2. Alur Penelitian



3. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Sesuai dengan perumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti bersama pendidik membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran IPS dengan penggunaan media grafis kartu. Kegiatan itu dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran IPS berdasarkan penggunaan media grafis kartu.

b. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh pendidik kelas sebagai praktisi dan peneliti sebagai observer atau sebaliknya. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara pendidik dan

⁷Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

⁸Rochiati Wiraatmaja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

⁹Rustam Mundilarto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas. Tersedia dalam http://klinikpembelajaran.com/booklet/penelitian_

[tindakan_kelas.pdf\(diakses18Februari2022\).http://Akh_madsudrajat.wordpress.com/2022/01/21/penelitian-tindakan-kelas](http://tindakan_kelas.pdf(diakses18Februari2022).http://Akh_madsudrajat.wordpress.com/2022/01/21/penelitian-tindakan-kelas)

¹⁰Suwarsih Madya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas I*. Tersedia pada [http://www.ktpendidik.org/index.php/ptk-1\(diakses18Februari2022\)](http://www.ktpendidik.org/index.php/ptk-1(diakses18Februari2022))

peserta didik, peserta didik dengan peserta didik.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran IPS dengan penggunaan media grafis kartu dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada waktu melaksanakan tindakan pembelajaran IPS atau sebaliknya.

d. Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam hal ini pendidik dan peneliti mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah (1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, (3) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan 1 dan 2

Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran IPS dengan penggunaan media grafis kartu pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar yang diteliti. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar mengajar IPS berdasarkan penggunaan media grafis kartu yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penyampaian tujuan pembelajaran, membagi kelompok, penjelasan materi, kesimpulan.

Instrumen Penilaian

Observasi, dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran IPS. Dengan berpedoman pada

lembar-lembar observasi peneliti/pendidik mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Unsur-unsur yang menjadi butir-butir sasaran pengamatan bila terjadi dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberikan nilai dikolom yang ada pada lembar observasi.

Dokumentasi, berupa foto yang diambil untuk melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat observasi terutama pada saat pembelajaran berlangsung.

Evaluasi, digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur peserta didik. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, pendidik/ peneliti sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran di kelas.

Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan Model Analisis Data Kualitatif yang ditawarkan yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tindakan pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai pendidik, sedangkan pendidik kelas V sebagai pengamat. Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran penggunaan media grafis kartu.

Siklus 1

a. Perencanaan

Pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4x35 menit. Materi diambil dari kurikulum SD 2013 mata pelajaran IPS kelas V semester II.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I adalah jasa dan peran tokoh

proklamasi kemerdekaan. Standar Kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia kompetensi dasar yaitu menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

b. Pelaksanaan

Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama ini, ada beberapa hal yang dilaksanakan, yaitu :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Menugasi peserta didik membaca materi
3. Peserta didik duduk berkelompok
4. Meletakkan kartu di tengah peserta didik
5. Menugasi peserta didik mengacak dan mengambil kartu
6. Pendidik menerangkan cara bermain kartu
7. Menceritakan uraian dari soal
8. Peserta didik lain menanggapi penjelasan
9. Menugasi peserta didik lain memberikan penilaian

Pertemuan 2

Seperti halnya pertemuan pertama, pertemuan kedua ini juga melaksanakan beberapa hal, yaitu :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Pendidik menjelaskan materi
3. Menugasi peserta didik membaca materi
4. Membagi peserta didik duduk berkelompok
5. Meletakkan kartu di tengah peserta didik
6. Menugasi peserta didik mengacak dan mengambil kartu
7. Pendidik menerangkan cara bermain kartu
8. Menceritakan uraian dari soal
9. Peserta didik lain menanggapi penjelasan
10. Menugasi peserta didik lain memberi penilaian

c. Pengamatan

Berdasarkan catatan aktivitas selama kegiatan proses pembelajaran dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut:

- (a) Peserta didik nampak sudah mulai serius dalam mengikuti pelajaran yang disajikan pendidik walaupun masih ada peserta didik yang terlihat berbicara dengan teman sebangkunya.

(b) Waktu peserta didik membuat jawaban pada kartu sudah terlihat serius dalam mengerjakan tapi masih ada yang membuka buku. Peserta didik sudah mulai berani untuk mengangkat tangan serta menjelaskan walaupun masih dibimbing.

Pada akhir pelajaran peserta didik dibawah bimbingan pendidik menyimpulkan materi pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan memberikan soal tes kepada peserta didik secara individu, mengerjakan soal test secara mandiri.

Hasil evaluasi yang diperoleh pada siklus 1 rata-rata yang didapat 7,4.

No	Nama Peserta didik	Hasil test
1	SY	5,5
2	EP	5,5
3	HB	5,5
4	HS	7,5
5	LB	5
6	AS	5
7	MK. A	6,5
8	ES	6
9	YA	6
10	AT. M	5,5
11	AS	7,5
12	AA	7,5
13	Ag	7
14	AF	7,5
15	AA	8
16	AN. Y	8
17	DSAN	7
18	FMA	9
19	FH	5
20	M. I	9
21	RS	10
22	RK D	5
23	SK. I	10
24	SN	8
25	AP	7
26	WM	9,5
27	WR	10
28	Z	9
29	DD	8
30	YDA	10
31	T	7
32	TB	7
33	M. R	8
34	LRK	8

35	A	9,5
Jumlah		259
Rata-rata		7,4

d. Refleksi

Pembelajaran siklus I difokuskan pada jasa dan peran tokoh di sekitar proklamasi kemerdekaan dengan menggunakan media grafis kartu. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan siklus dilakukan pengamatan dan tes. Hasil pengamatan dan test selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pendidik membangkitkan skemata peserta didik dimana peserta didik aktif dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan pendidik
- 2) Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran pendidik kurang jelas sehingga peserta didik kurang serius mendengarkan penjelasan dari pendidik
- 3) Masih kurangnya minat baca peserta didik, karena perintah pendidik belum mampu menimbulkan motifasi peserta didik untuk membaca
- 4) Kemampuan peserta didik untuk memahami bacaan masih kurang
- 5) Pada saat peserta didik diminta untuk menjelaskan materi dengan menggunakan media grafis kartu, peserta didik pertama agak mengalami kesulitan karena mereka masih malu-malu mengungkapkan ide-ide yang ada karena ini baru pertama kali dilakukan. Setelah peserta didik diberi bimbingan oleh peneliti sebagian peserta didik dapat memahaminya, sedangkan sebagian lagi masih diberi semangat untuk berani berbicara dan mengungkapkan ide-idenya
- 6) Suasana kelas untuk belajar mulai hidup
- 7) Kegairahan peserta didik untuk mengikuti pelajaran mulai tumbuh
- 8) Cara bicara pendidik agak cepat dan bahasa yang digunakan kurang dipahami peserta didik
- 9) Peserta didik sudah mulai berani untuk menanggapi, walaupun masih sedikit
- 10) Pujian dari pendidik masih kurang sehingga peserta didik kurang termotifasi

Pembahasan Siklus 1

Pada siklus I kegiatan memberikan nilai tidak berjalan dengan baik karena belum banyaknya peserta didik yang menjelaskan uraian jawaban dari soal yang dibuat peserta didik sehingga pendidik lebih meningkatkan pembelajaran pada siklus ke II.

Pada akhir pembelajaran pendidik membagikan soal evaluasi berupa objektif dan essay pada peserta didik untuk melihat sampai dimana kemampuan peserta didik mengingat materi yang telah dipelajarinya sesuai dengan waktu yang diberikan. Dari hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 7,4. Untuk itu tindakan dilanjutkan pada siklus ke II dengan tujuan agar pembelajaran bisa dikuasai peserta didik dan rata-rata yang didapat lebih baik dari siklus satu.

Siklus 2

a. Perencanaan

Hasil analisis refleksi pada siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan siklus II. Pembelajaran siklus II berpedoman pada hasil refleksi siklus I. Perencanaan yang dibuat pada siklus II pada garis besarnya sama dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I diberikan agar peserta didik dapat menjelaskan dengan menggunakan media grafis kartu.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran siklus II diberikan agar peserta didik dapat memahami lebih lanjut materi yang tidak dipahami peserta didik pada pertemuan I

Pada pertemuan ini, ada beberapa hal yang dilaksanakan, yaitu :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Menjelaskan materi pembelajaran
3. Menugasi peserta didik membaca materi
4. Pendidik bertanya jawab tentang materi
5. Membagi peserta didik berkelompok
6. Meletakkan kartu di tengah peserta didik
7. Menugasi peserta didik mengacak dan mengambil kartu
8. Pendidik menerangkan cara bermain kartu
9. Menceritakan uraian dari soal

10. Peserta didik lain menanggapi penjelasan
11. Menugasi peserta didik lain memberikan penilaian

c. Pengamatan

Pada pembelajaran siklus ke II memperlihatkan hasil yang memuaskan, dalam membangkitkan skemata peserta didik sangat baik yaitu dengan menanyakan pelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan menguji sampai dimana kemampuan peserta didik mengingat pelajaran yang telah dipelajarinya. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sangat baik dan jelas sehingga peserta didik serius dalam mendengarkan penjelasan pendidik.

Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah peneliti memberikan evaluasi akhir secara individual kepada peserta didik. Hasil tes akhir menggambarkan bahwa subjek penelitian menguasai dengan baik materi pembelajaran. Hanya empat orang peserta didik yang nilainya masih di bawah 7. Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus II dengan rata-rata 8,4, maka penelitian tidak berlanjut pada siklus III.

No	Nama Peserta didik	Hasil test
1	SYP	7
2	EP	6,5
3	HB	8
4	HS	7,5
5	LB	6
6	AS	8
7	MKA	7
8	ES	7,5
9	YA	6,5
10	ATM	6
11	AS	9
12	AA	9,5
13	A	8
14	AF	9
15	AA	10
16	AN Y	10
17	DSAN	8
18	FMA	8,5
19	FH	8,5
20	M.I	9,5
21	RS	10

22	RKD	7,5
23	SKI	9
24	SN	9,5
25	AP	9
26	WM	10
27	WR	10
28	Z	9
29	DD	8,5
30	YDA	10
31	T	7,5
32	TB	8,5
33	M. R	9,5
34	LRK	8,5
35	A	10
Jumlah		296
Rata-rata		8,4

d. Refleksi

Berdasarkan hasil kolaborasi peneliti dengan pendidik kelas yang bertindak sebagai pengamat, mereka menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah baik, bila dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus pertama. Hal ini dapat kita lihat bahwa berdasarkan hasil refleksi yang ada pada siklus I, maka pada siklus II ini pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil kolaborasi diketahui bahwa penggunaan media grafis kartu pada pembelajaran IPS dapat membantu peserta didik mempermudah materi yang padat dengan hapalan yang tidak dikuasai peserta didik. Pada saat peserta didik ditugaskan untuk menjelaskan jawaban pada kartu yang didapatnya sudah semua peserta didik aktif untuk menjelaskan, peserta didik pada kelompok lain yang mendapat soal sama mengangkat tangan ingin menanggapi atau menambah penjelasan yang telah diuraikan dari temannya dengan suara yang keras dan bahasa yang jelas, terlihat tidak ada lagi peserta didik yang diam mereka dengan serius mendengarkan apa yang dibuat dan dijelaskan temannya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media grafis kartu mengenai jasa dan peran tokoh di sekitar proklamasi kemerdekaan telah berhasil yang dapat terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sudah mencapai 8,4. Kemudian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik

pada pembelajaran IPS dapat meningkat dengan menggunakan media grafis kartu.

Pembahasan Siklus 2

Dari hasil analisis penelitian siklus II sudah mencapai nilai rata-rata kelas 8,4. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II yang diperoleh maka pelaksanaan siklus II sudah baik dan pendidik sudah berhasil dalam usaha peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan menggunakan media grafis kartu bagi peserta didik kelas V SDN 21 Kapuh.

Penggunaan media dalam pembelajaran membuat pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna, dimana peserta didik menjadi aktif dan kreatif dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, sesuai dengan pendapat Azhar, yaitu “proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat lebih dinamis dan akan mencapai sasaran yang diinginkan jika ditambahkan alat bantu atau media, karena dengan penggunaan alat bantu atau media tersebut menjadikan peserta didik dapat lebih memahami pelajaran”¹¹

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu pendidik perlu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan media grafis kartu diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan dan membentuk kelompok untuk menjelaskan jawaban dari soal yang ada pada kartu yang membuat peserta didik dapat mengingat materi yang telah dipelajari, mengungkapkan ide-ide yang ada serta melatih peserta didik berani berbicara dan mengeluarkan pendapatnya.

3. Pembelajaran dengan penggunaan media grafis kartu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang terlihat pada rata-rata hasil belajar siklus II lebih meningkat dari siklus I, dimana pada siklus I rata-rata yang didapat 7,4. Sedangkan siklus II rata-rata yang didapat adalah 8,4.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan penggunaan media grafis kartu pada kelas V SDN 21 Kapuh maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pendidik hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan media grafis kartu dalam pembelajaran IPS, agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.
2. Diharapkan pendidik dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media grafis kartu dimana pada awal pembelajaran pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran. Di samping itu pendidik dapat membimbing peserta didik dalam menjelaskan apa yang telah dibuatnya pada kartu, sehingga pembelajaran yang diharapkan tercapai dengan baik.
3. Diharapkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan media grafis kartu dalam mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Enidarwaniswati. 2006. “Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media visual di Kelas VI.” *Skripsi tidak diterbitkan*. FIP-UNP

¹¹Arsyad Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Etin Solihatin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik. 1990. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: CV. Sinar Baru Algensindo
- Masniladevi. 2003. Keefektifan Belajar Kooperatif Model STAD Pada Penjumlahan Pecahan. Malang. Universitas Negeri Malang
- Megawati, Pembelajaran Melalui Pemecahan Realistik Untuk Memahami Konsep SPL dua Variabel Pada Peserta didik Kelas II SLTP SUPPA Malang: Universitas Negeri Malang. "Tesis tidak diterbitkan"
- Mulyani Sumantri. Johar Permana. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Nana Sudjana. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Nurhadi. Dkk. 2003. *Pembelajaran Kontestual (Contextual Teaching And Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Nursid Sumaatmadja. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Oemar Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung
- Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ritawati Mahjudin. 2001. *Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bagi Peserta didik SN Sumber Sari III. Kec. Lowokwaru / Kodya Malang*. Malang. Universitas Negeri Malang
- Rochiati Wiraatmaja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Rosna. 2006. "Peningkatan Hasil Belajar Geometri dalam Pembelajaran Melalui Penggunaan Media Bangun Datar Bagi Peserta didik Kelas V SDN 18 Koto Panjang." *Skripsi tidak diterbitkan*. FIP-UNP
- Rustam Mundilarto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas. Tersedia dalam http://klinikpembelajaran.com/booklet/penelitian_tindakan_kelas.pdf. (diakses 18 Februari 2022). <http://Akhmadsudrajat.wordpress.com/2022/01/21/penelitian-tindakan-kelas>
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprayekti. 2007. Dalam (http://216.109.125.130/search/cache?ei=UTF-8&P=macam-macam+media+visual+dalam+pembelajaran+ilmu+pengetahuan+sosial&fr=yfp-t501&fp_ip=ID&u=abahtika.blogspot.com/2022/07/motivasi-dari-pendidik). (diakses 9 April 2022)
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata Dewa
- Suwarsih Madya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas I*. Tersedia pada <http://www.ktipendidik.org/index.php/ptk-1> (diakses 18 Februari 2022) <http://Akhmadsudrajat.wordpress.com/2022/01/21/penelitian-tindakan-kelas> http://kurtek.Upi.Eda/media/source_2-%20klasifikasi%20media.Pdf (diakses 29 April 2022)
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Wina Kencana Group